

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Meskipun RSUP DR. M. Djamil kota padang merupakan rumah sakit kelas A, hal itu tak luput dari adanya kendala dalam pelayanan kesehatan. Hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan bahwasannya pada dasarnya pelayanan kesehatan dalam penanganan pasien gawat darurat di RSUP DR. M. Djamil masih belum optimal. Hal itu tak luput dari permasalahan dan kendala baik dari segi yuridis maupun non-yuridis pelayanan kesehatan terhadap penanganan pasien gawat darurat yang masih saja terjadi, terutama pada saat rujukan meliputi :
 - a. Ruangan yang penuh.
 - b. Kurangnya edukasi pada pihak keluarga.
 - c. Berkas rujukan yang tidak lengkap.
 - d. Keterbatasan ekonomi.
 - e. Keterbatasan jumlah tenaga kesehatan
 - f. Kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap dokter dan tenaga kesehatan.
 - g. Penegakan hukum yang belum optimal terkait kasus yang terjadi di RSUP DR. M. Djamil.
 - h. Adanya pelanggaran terhadap hak pasien yang masih terjadi.
2. kurangnya kualitas manajemen kepegawaian dan sikap profesionalitas (*Human Error*) tenaga kesehatan yang tidak sesuai dengan asas pelayanan publik dan asas pelayanan kesehatan.

B. Saran

1. Perlu adanya evaluasi harian, mingguan, bulan secara berkala mengenai kinerja dokter, tenaga kesehatan, dan pelayanan kesehatan terutama dalam penanganan kegawat daruratan.
2. Memperbaharui sistem rujukan yang sudah ada agar menjadi sistem yang lebih baik lagi untuk meminimalisir adanya data yang kurang atau belum di input oleh rumah sakit jejaring agar pada saat pasien tiba, dokter yang menerima rujukan sudah terlebih dahulu mengetahui keseluruhan kondisi pasien dan bisa langsung memberikan pelayanan gawat darurat secara tepat, sehingga tidak perlu lagi mengulangi proses yang rumit.
3. Diharapkan dengan adanya penulisan skripsi ini dapat menambah wawasan dan pemahaman pembaca baik kalangan masyarakat awam atau akademisi terutama di bidang hukum dalam hal pelayanan publik terutama pelayanan kesehatan terhadap penanganan pasien gawat darurat, serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terhadap penanganan pasien gawat darurat.